

Daily Research

8 Desember 2022

Statistics 7 Desember 2022

IHSG	6818	-73.82	-1.07%
DJIA	33597	+1.58	+0.00%
S&P 500	3933	-7.43	-0.19%
Nasdaq	10958	-56.34	-0.51%
DAX	14261	-82.00	-0.57%
FTSE 100	7489	-32.20	-0.43%
CAC 40	6669	-27.20	-0.41%
Nikkei	27686	-199.47	-0.72%
HSI	18814	-626.36	-3.22%
Shanghai	3199	-12.91	-0.40%
KOSPI	2382	-10.35	-0.43%
Gold	1799	+0.75	+0.03%
Nikel	30816	+1545.0	+5.28%
Copper	3.8500	+0.0052	+0.14%
WTI Oil	72.58	+0.32	+0.33%
Coal Nov	349.40	+2.05	+0.59%
Coal Des	398.50	+11.10	+2.87%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

MFMI; 9 Desember 2022; IDR 18
TBLA; 9 Desember 2022; IIR 40

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

BABP; 27 Desember 2022; 3:10 ; IDR 130
AGRO; 20 Desember 2022; IDR 500
AMAR; 14 Desember 2022; 33:100; IDR 280
VICO; 13 Desember 2022; 99:100; IDR 180
MITI; 12 Desember 2022; 319:500; IDR 165
BNBA; 9 Desember 2022; 2:9: IDR 1345

STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

SMDR; 21 Desember 2022; 1:5

ECONOMICS CALENDAR

Senin 5 Desember 2022

GBP Composite PMI
ISM Non Manufacturing US

Selasa 6 Desember 2022

RBA Interest Rate AUS

Rabu 7 Desember 2022

EIA Short-Term Energy Outlook
Australia GDP
EU GDP
US Crude Oil Inventories

Kamis 8 Desember 2022

Japan GDP
US Initial Job Claims

Jumat 9 Desember 2022

China CPI/PPI
US PPI

Profindo Research 8 Desember 2022

Bursa Saham Amerika bergerak beragam pada Rabu (7/12) investor akan menghadapi Fed Meeting minggu depan yang mana diekspektasikan akan meningkatkan suku bunga lagi untuk meredam inflasi. Hal ini ditakutkan akan membawa US ke dalam resesi.

DJIA 0.00%, S&P500 -0.19%, Nasdaq -0.51%

Bursa Eropa melemah pada Rabu (7/12) investor mencerna pelonggaran kebijakan pengetatan Covid di China serta kekhawatiran akan resesi global. GDP zona Euro akan dirilis dan diperkirakan akan menunjukkan perekonomian yang tidak tumbuh.

Dax -0.57%, FTSE 100 -0.43%, CAC40 -0.41%

Bursa Asia-Pasifik melemah pada Rabu (7/12) karena kekhawatiran resesi global dan kenaikan suku bunga oleh The Fed. Sentimen pelonggaran kebijakan anti Covid di China tidak cukup membantu menahan tekanan jual dari para investor.

Nikkei -0.72%, HSI -3.22%, Shanghai -0.40%, Kospi -0.43%.

Harga emas menguat ke level \$1799 pada Rabu (7/12) ditengah kekhawatiran kenaikan suku bunga. Harga minyak WTI juga menguat pada Rabu (7/12).

Gold +0.03%, WTI Oil +0.21%.

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Rabu 7 Desember 2022 ditutup pada level 6818 melemah sebesar 1.07%. Pergerakan IHSG kembali melemah seiring juga melemahnya indeks di asia-pasifik. Transaksi IHSG sebesar 16.11 T, asing net sell 7.2 T. Sektor transportasi dan teknologi menjadi sektor pemberat bagi IHSG. Pada perdagangan Kamis 8 Desember 2022, IHSG diprediksi masih akan tertekan dengan level support di 6740. Saham-saham yang dapat diperhatikan **BIPI, MIKA, BBRI, CTRA, TLKM, MLPL.**

Profindo Technical Analysis 8 Desember 2022

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI)



Pada perdagangan 7 Desember ditutup pada 177 menguat 1.72%. Secara teknikal BIPI masih dalam kondisi uptrend dan mulai masuk ke dalam area support dinamis. masih ada potensi kenaikan.

Buy 177
Target Price 188
Stoploss <170

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA)



Pada perdagangan 7 Desember ditutup pada level 3100 menguat 12.32%. Secara teknikal MIKA telah menyentuh level resisten dan rejection resisten. Menandakan adanya tekanan jual yang cukup besar.

Sell On Strength
Target Price 3190

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)



Pada perdagangan 7 Desember ditutup pada level 4760 melemah 2.06%. Secara teknikal BBRI sedang koreksi wajar dan mencoba untuk retest resisten become support. Ada potensi reversal di area support dinamis.

Buy area 4700 - 4750
Target Price 5000
Stoploss 4690

**PT Ciputra Development TBK
 (CTRA)**



Pada perdagangan 7 Desember ditutup pada level 1000 menguat 3.09%. Secara teknikal telah terjadi rejection pada area support dinamis dan membentuk candle marobozu. Indikator stochastic oversold mengarah ke atas sinyal melanjutkan kenaikan.

Buy 1000
Target Price 1040
Stoploss <965

**PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
 (TLKM)**



Pada perdagangan 7 Desember ditutup pada level 3680 menguat 2.22%. Secara teknikal TLM berhasil rebound dari level support kuatnya. Terbentuk gap di atas yang kemungkinan akan ditutup.

Buy 2680
Target Price 3820
Stoploss <3580

**PT Multipolar Tbk
 (MLPL)**



Pada perdagangan 7 Desember ditutup pada level 118 menguat 1.72%. Secara teknikal MLPL terbentuk pola hidden bullish divergence dimana sinyal untuk pembalikan arah dari bearish ke bullish.

Buy 118
Target Price 128
Stoploss <114

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com
Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com
Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com
Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclikProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).